

ABSTRAK

Romlatulhasna, Dampak Program Bank Sampah Karang Taruna Terhadap Pelestarian Lingkungan (Studi Deskriptif di Kampung Cikoneng 01 Desa Cibiru Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung)

Sampah merupakan salah satu bentuk limbah yang berdampak akan menjadi positif bagi masyarakat dan menjadi negatif jika yang dihasilkan merugikan dan cenderung memperburuk keadaan. Begitu pula yang terjadi di Kampung Cikoneng 01. Salah satu program yang diusung oleh Karang Taruna adalah program Bank Sampah sebagai alternatif untuk masyarakat agar mau peduli dan berpartisipasi menciptakan lingkungannya yang bersih, nyaman dan indah.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Program Bank Sampah Karang Taruna, mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi dan untuk mengetahui faktor apa saja yang dipengaruhi dalam program Bank Sampah Karang Taruna terhadap pelestarian lingkungan.

Penelitian ini, menggunakan teori dampak dari Otto Soemarwotto. Dampak adalah suatu perubahan yang terjadi sebagai sebab akibat suatu aktivitas. Aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah, baik kimia, fisik maupun biologi.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif yaitu mengutamakan latar alamiah, metode alamiah, dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah dampak program Bank Sampah Karang Taruna terhadap pelestarian lingkungan, dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan analisis data.

Berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data dapat disimpulkan bahwa, program bank sampah Karang Taruna mempunyai mekanisme yang sama dengan sistem Bank Sampah pada umumnya yang sudah ada di beberapa tempat di Indonesia. Faktor-faktor yang mempengaruhi Program Bank Sampah Karang Taruna Cikoneng 01 yang pertama, partisipasi masyarakat. Walaupun jumlahnya masih sedikit dan 88% mayoritas adalah perempuan. Bank Sampah ini masih berjalan dengan semestinya. Kedua, informasi. Ada lima bentuk penyampaian Informasi, yaitu penyuluhan, sosialisasi, dan penyampaian informasi dengan media komunikasi sosial melalui grup whatsapp dan pertemuan-pertemuan yang terencana dengan masyarakat yang sudah menjadi nasabah Bank Sampah. Ketiga, insentif. Program Bank Sampah Cikoneng 01 tidak ada insentif. Keempat, *Block leader*. Pada Bank Sampah KPPC cukup kuat karena adanya dukungan pemerintah Desa, Ketua RW dan tokoh masyarakat setempat. Ke lima pengetahuan. Jumlah lulusan SD di Cikoneng 01 sebanyak 647 ini bisa diartikan masyarakat Cikoneng 01 yang lulusan SD lebih banyak dibandingkan dengan lulusan perguruan tinggi. Tetapi, ada faktor yang dinilai masyarakat harus menjadi perhatian yang serius yaitu faktor kepedulian. Yaitu keterampilan untuk melakukan penanggulangan sampah. Sedangkan faktor-faktor yang dipengaruhi Program Bank Sampah Karang Taruna Cikoneng 01 yang pertama, kesehatan lingkungan. Sebelum Bank Sampah KPPC berdiri, banyak keluhan dari warga Cikoneng 01 yang terserang penyakit demam berdarah. Oleh karena itu, sekelompok masyarakat mengusahakan pencegahan terjangkitnya penyakit demam berdarah dengan mendirikan Bank Sampah. Kedua, dampak terhadap lingkungan. menimbulkan Pencemaran pada air pencemaran pada udara, dan pencemaran pada tanah. Ketiga, dampak terhadap keadaan sosial. Jumlah pendapatan sampah yang diterima masih sedikit karena minimnya jumlah sampah yang dihasilkan dan usia keberadaan Bank Sampah baru 4 tahun sehingga manfaat ekonomi yang didapat belum terlalu berpengaruh untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Kata kunci: *Dampak, Program Bank Sampah, dan Pelestarian Lingkungan*